

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kelengkapan informasi medis dan ketepatan kode diagnosis pada kasus pneumonia dalam satu periode penelitian. Kemudian melakukan uji statistika untuk mengetahui adanya hubungan antara kelengkapan informasi medis dan ketepatan kode diagnosis pada kasus pneumonia dengan uji *Chi Square* menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Adapun macam – macam variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **a. Variabel Independen (bebas)**

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan dampak pada variabel lain (Sari sasi gendro, 2022). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kelengkapan informasi medis di RSI Surabaya Jemursari.

##### **b. Variabel Dependen (terikat)**

Variabel ini disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Sari sasi gendro, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan kode diagnosis pada kasus pneumonia di RSI Surabaya Jemursari.

### 3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>				
Kelengkapan informasi medis di RSI Surabaya Jemursari	Adanya catatan – catatan mengenai pelayanan terkait dengan diagnosis pneumonia yang diberikan kepada pasien secara lengkap, mulai dari anamnesis, diagnosis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) dan catatan pemberian obat (CPO). Jika salah satu catatan dalam berkas rekam medis tersebut tidak ada maka dinyatakan tidak lengkap.	<i>Check List</i>	Observasi a. Diberi nilai “0” jika dinyatakan tidak lengkap. b. Diberi nilai “1” jika dinyatakan lengkap.	Nominal
<b>Variabel Dependen</b>				

Ketepatan kode diagnosis pada kasus pneumonia di RSI Surabaya Jemursari	Kesesuaian pemberian kode diagnosis berdasarkan ICD-10 dengan kode diagnosis yang tertulis dalam berkas rekam medis kasus pneumonia.	<i>Check List</i>	Observasi	Nominal
			a. Diberi nilai “0” jika kode diagnosis yang ditetapkan tidak sesuai ICD-10.  b. Diberi nilai “1” jika kode diagnosis yang ditetapkan sudah sesuai ICD-10.	

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh berkas rekam medis dengan kasus pneumonia pasien rawat inap di RSI Surabaya Jemursari pada periode Januari – Juni 2023 yang berjumlah 425 berkas rekam medis.

#### 3.3.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari jumlah populasi yang sudah diketahui sebanyak 425 berkas. Untuk tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin tersebut diperoleh perhitungan penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{425}{1 + 425(0,1)^2}$$

$$n = 80.95 \text{ (dibulatkan jadi 81)}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 81 berkas rekam medis.

#### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, dimana setiap berkas rekam medis memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Dalam pengambilan sampel menggunakan bantuan fitur dan rumus acak (*randbetween*) yang ada pada *Microsoft excel*.

### **3.4 Waktu dan Tempat**

#### **a. Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian kelengkapan informasi medis dan ketepatan kode pada kasus pneumonia dilakukan studi pendahuluan pada bulan September 2023 dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2024.

#### **b. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis RSI Surabaya Jemursari yang berada di Jl. Raya Jemursari No. 51-57 Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.

### **3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Data merupakan informasi yang dikumpulkan, di olah dan nantinya akan menjadi dasar analisis pada penelitian. Berdasarkan sumber datanya, pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu data klinis dari berkas rekam medis pasien rawat inap dengan kasus pneumonia di Rumah Sakit Surabaya Jemursari.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencapai penelitian ini, perlu terkumpulnya data yang akan dianalisis sebagai hasil dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini diperoleh melalui penelitian lapangan atau observasi. Observasi merupakan kondisi dimana dilakukan secara langsung oleh peneliti agar lebih mudah memahami data dalam keseluruhan sehingga dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh (Sugiyono, 2020). Metode observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan pada setiap berkas rekam medis pasien kasus pneumonia secara elektronik pada SIMRS RSI Surabaya Jemursari menggunakan hak akses atau *username* dan *password* kepala rekam medis.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data ini adalah lembar *check list*/ daftar tilik dengan

melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi kelengkapan informasi medis dan ketepatan kodefikasi pada kasus pneumonia. Pada instrumen penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena lembar observasi atau *checklist* pada item kelengkapan informasi medis dibuat berdasarkan Pedoman Penatalaksanaan Nasional Kedokteran Tata Laksana Pneumonia tahun 2023. Sedangkan pada item *checklist* ketepatan kode diagnosis menggunakan tepat dan tidak tepat seperti penelitian terdahulu.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024 menggunakan sampel sebanyak 81 berkas rekam medis pasien rawat inap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kelengkapan informasi medis terhadap ketepatan kode pada kasus pneumonia pasien rawat inap di Rumah Sakit Surabaya Jemursari. Pelaksanaan penelitian menggunakan daftar *checklist* sebagai alat dalam mengumpulkan data klinis untuk menganalisis kelengkapan informasi medis dan ketepatan kodefikasi. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti meminta surat permohonan ijin studi pendahuluan kepada Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan survey pendahuluan di Rumah Sakit Surabaya Jemursari
  - b. Setelah mendapat surat permohonan ijin, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak Rumah Sakit Surabaya Jemursari
  - c. Rumah Sakit memberi balasan surat perizinan terkait persetujuan penelitian
  - d. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal sebagai bukti atau acuan dalam penelitian selanjutnya
  - e. Menentukan jumlah sampel dalam penelitian
  - f. Menyiapkan lembar *checklist* sebagai instrumen dalam pengambilan data pada penelitian yang akan dilakukan.
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengambil data penelitian menggunakan instrumen yang telah disiapkan
- b. Melakukan pengolahan data penelitian
- c. Melakukan analisa terhadap data yang telah diolah dan menarik kesimpulan.

### **3.8 Manajemen Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

##### **a. Editing**

Proses *editing* dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti mengecek terkait data klinis yang dikumpulkan apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan hasilnya akan dituliskan pada lembar observasi yang telah dibuat.

##### **b. Coding**

Pemberian kode tertentu dilakukan untuk mengelompokkan data agar memudahkan peneliti dalam proses pengolahan data.

##### **1. Variabel bebas (*independent*)**

**0** = Tidak lengkap (jika tidak terdapat satu atau beberapa item terkait kelengkapan data)

**1** = Lengkap (jika terdapat satu atau beberapa item terkait kelengkapan data)

##### **2. Variabel terikat (*dependent*)**

**0** = Tidak tepat (jika kode yang ada tidak sesuai)

**1** = Tepat (jika kode yang ada sudah sesuai)

##### **c. Entry data**

Peneliti menginputkan data yang telah dikelompokkan berdasarkan kode yang telah ditentukan ke dalam database komputer kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

##### **d. Tabulasi**

Pada tahap ini data akan diproses dengan cara disajikan

dalam bentuk tabel sehingga dapat memudahkan dalam proses analisis data yang akan diteliti.

**e. Cleaning**

Melakukan pembersihan data yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan dengan cara meneliti data-data yang telah ditentukan sebelumnya.

**3.8.2 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis univariat dan bivariate. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel saja. Sedangkan analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yakni menganalisis hubungan antara variabel kelengkapan informasi medis dan ketepatan kode pada kasus pneumonia. Uji yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

Uji *chi-square* dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi yang digunakan yakni 95% dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$  (5%).

**3.8.3 Penyajian Data**

Hasil dari pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dimana data disajikan dalam bentuk numeric (angka) dan juga dinyatakan dalam bentuk presentase.



### 3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024					
		Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan judul proposal tugas akhir	■										
2.	Pengurusan surat izin studi pendahuluan		■									
3.	Penyusunan proposal tugas akhir			■	■							
4.	Seminar proposal					■						
5.	Pengambilan data						■	■				
6.	Pengolahan dan analisis data								■	■	■	
7.	Penyusunan laporan tugas akhir								■	■	■	
8.	Ujian hasil											■